

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang menyatakan dirinya merdeka pada 17 Agustus 1945 melalui proklamasi yang dikumandangkan oleh Soekarno & Hatta. Setelah pernyataan tersebut, Indonesia bebas dari penjajahan dan berusaha untuk menata kehidupannya ke arah yang lebih baik. Banyak hal yang dilakukan oleh Indonesia dalam memajukan negaranya sebagai bentuk kemerdekaan yang telah diraih. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dalam hal pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan pendidikan dibutuhkan berbagai komponen, baik kualitas tenaga pendidik, kurikulum, media atau hal lain yang bermanfaat untuk kemajuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia, baik di perkotaan maupun perdesaan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mendirikan sekolah di berbagai wilayah dan dilengkapi komponen penunjang, baik dalam hal sarana prasarana, tenaga pendidik, kurikulum maupun media pembelajaran. Namun sampai saat ini, mutu pendidikan yang diidamkan belum bisa dikatakan merata, pasalnya masih banyak sekolah yang tidak memenuhi standar nasional. Kondisi tersebut bisa dilihat dari sekolah yang ada di perdesaan maupun daerah terpencil, sehingga mutu pendidikan di wilayah tersebut cukup rendah.

Menurut Sunardi (2008: 319) kualitas sekolah di pedesaan yang buruk membuatnya tidak menarik dan memberi kesan bahwa pendidikan itu tidak ada gunanya. Kondisi sekolah-sekolah umum di pedesaan menunjukkan bahwa infrastruktur fisiknya sangat menyedihkan, buku-buku seringkali tidak tersedia, dan tingkat kemangkiran guru cenderung tinggi, para guru yang hadir tidak siap untuk mengajar dan tidak mendapat gaji yang mencukupi, sementara kekerasan dan pelecehan merupakan hal yang lazim di sekolah.

Oleh sebab itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan terus berupaya untuk melakukan pemerataan pendidikan khususnya di daerah pedesaan maupun terpencil dengan mengeluarkan kebijakan dan diterapkan dalam sebuah program yang diberi nama sekolah rujukan mutu. Salah satu wilayah yang menjadi sasaran pemerintah dalam pemerataan mutu pendidikan yaitu Kabupaten Sumenep yang terletak di Pulau Madura.

Program pemerintah tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara merata yang akan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia agar masyarakat di Kabupaten Sumenep bisa memenuhi kebutuhannya serta mampu bersaing dengan masyarakat luar. Pemerintah Kabupaten Sumenep memanfaatkan program ini untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Sumenep yang dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar.

Sebagaimana kutipan berita yang dipublikasikan oleh RRI Sumenep “Tahun 2018 ini Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Pendidikan menetapkan delapan Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebagai sekolah rujukan mutu. Delapan sekolah tersebut diantaranya SDN Saronggi 1, SDN Lenteng Timur 1, SDN Batuan 1, SDN Kalianget Timur 1 dan SDN Talango 1. Selain

itu SDN Baban 1, SDN Pragaan Laok 1 serta SDN Kerta Timur. Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep menjelaskan, sekolah rujukan mutu itu akan diperkuat pada tata kelola khususnya di bidang informasi teknologi. Namun disisi lain tidak mengesampingkan kearifan lokal, kultur dan penguatan akhlak siswa maupun guru. Langkah yang dilakukan Dinas Pendidikan ini maka sekolah yang dimaksud bisa menjadi rujukan sekolah lain dengan tujuan pemerataan mutu pendidikan.

Keberadaan sekolah rujukan mutu ini nantinya dengan sendirinya menjadi sekolah rujukan dan berbagi pengetahuan bagi sekolah-sekolah terdekat baik negeri maupun swasta. Tahun 2017 kemarin telah menetapkan lima SDN sebagai sekolah rujukan mutu. Sehingga selama hampir dua tahun di Kabupaten Sumenep telah memiliki 13 SDN sebagai sekolah rujukan mutu. (RRI, Dinas Pendidikan Sumenep Tambah 8 Sekolah Rujukan Mutu, 2018)

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa mutu pendidikan di Kabupaten Sumenep tidak merata, sehingga perlu menerapkan dan menambah jumlah sekolah rujukan mutu, di mana pada tahun 2017 hanya 5 sekolah dan pada tahun 2018 ditambah 8 sekolah lagi, sehingga jumlah sekolah yang dijadikan rujukan mutu sebanyak 13 sekolah. Salah satu Sekolah Dasar yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep sebagai sekolah rujukan mutu yaitu SDN Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil observasi awal, Sekolah Dasar Negeri Talango I merupakan sekolah induk yang ada di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep, sehingga dengan adanya program pemerintah diharapkan Sekolah

Dasar Negeri Talango I dapat dijadikan rujukan mutu bagi sekolah lain yang ada di Kecamatan Talango. Sebagaimana kita ketahui bersama, untuk mewujudkan tujuan yang besar tentunya membutuhkan usaha dan upaya yang besar pula agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Hal tersebut tidaklah mudah, tentunya akan dihadapkan pada suatu kondisi yang menjadi kendala ataupun tantangan yang harus dihadapi bersama. Oleh sebab itu perlu adanya pembenahan dari berbagai hal agar Sekolah Dasar Negeri Talango I menjadi rujukan mutu sesuai dengan harapan pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Sekolah Rujukan Mutu di Sekolah Dasar Negeri Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mutu pendidikan di Indonesia kurang merata, terutama di daerah pedesaan dan daerah terpencil.
2. Komponen pendidikan yang kurang atau tidak berjalan sesuai dengan standar nasional.
3. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan masih kurang.
4. Mutu sekolah di pedesaan yang buruk membuatnya tidak menarik dan memberi kesan bahwa pendidikan itu tidak ada gunanya.
5. Sekolah yang ditunjuk diharapkan dapat dijadikan rujukan sekolah lain dengan tujuan pemerataan mutu pendidikan.

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SDN Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
2. Penelitian difokuskan pada tahapan implementasi sekolah rujukan serta kendala-kendala yang dihadapi.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program sekolah rujukan mutu di Sekolah Dasar Negeri Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?"
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program sekolah rujukan mutu di Sekolah Dasar Negeri Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep?"

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program sekolah rujukan mutu di Sekolah Dasar Negeri Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep".

2. Untuk mengetahui kendala dalam mengimplementasikan program sekolah rujukan mutu di Sekolah Dasar Negeri Talango I Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk pemerataan mutu pendidikan dengan mengimplementasikan program sekolah rujukan mutu.

### 2. Praktis

#### a. Sekolah

Dapat dijadikan bahan kajian sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang berdampak pada prestasi siswa.

#### b. Siswa

Dijadikan bahan bacaan sehingga siswa termotivasi untuk selalu meningkatkan belajarnya.

#### c. Masyarakat

Menambah wawasan serta memberikan kesadaran untuk terus memotivasi putra putrinya ke dalam dunia pendidikan.